

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Strategi SQ3R (*Survey, Question Read, Recite and Review*) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah”. Adapun yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian tersebut yaitu karena adanya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi pra-penelitian yang dilakukan di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi. Peneliti melakukan dua kali observasi pra-penelitian dan menemukan beberapa masalah yang menunjukkan adanya indikasi rendahnya kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

Adapun beberapa masalah tersebut diantaranya pertama, maraknya berita *hoax* dikalangan pelajar. Dalam kondisi pemikiran yang masih sangat polos, mereka tentu akan sangat mudah untuk disuruh menyebar luaskan secara berantai ke teman yang lain atau orang lain. Kita menyadari sekali bahwa kemampuan anak remaja dalam menelaah dan mengkaji masih sangatlah minim, apalagi jika *hoax* tersebut ditumpangi dengan kepentingan tertentu yang dikemas dengan video lucu. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk memilih dan mengolah informasi agar siswa tidak terjebak dengan berita *hoax* yang beredar.

Kedua, pembelajaran hanya terpaku pada satu buku teks. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru dan siswa hanya mengandalkan satu buku sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode ceramah. Ketika buku teks tersebut tidak tersedia, maka hal tersebut cukup mengganggu jalannya proses pembelajaran. Ketiga, Kurang memanfaatkan sumber informasi yang lainnya. Karena hanya terpaku pada satu buku teks, siswa seolah menjadikan buku teks tersebut merupakan satu-satunya sumber belajar. Padahal, sumber belajar tidak hanya didapatkan dari buku saja. Misalnya siswa dapat mengakses informasi melalui internet dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Keempat, adapun saat presentasi berlangsung kelompok presenter menjawab pertanyaan yang diajukan audiens dengan jawaban yang berasal dari internet tanpa menyaring informasi yang mereka dapat

Siti Marnah, 2019

PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlebih dahulu, dalam artian siswa langsung membacakan apa yang ditemukannya dalam internet tanpa mencari tahu bacaan tersebut valid atau tidak. Kelima, siswa kesulitan untuk mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Siswa cenderung langsung membacakan informasi yang ia dapat tanpa memahami isi informasi tersebut. Hal ini juga terjadi pada saat pembelajaran berlangsung guru meminta kepada salah seorang siswa untuk membaca keras-keras, contoh: Materi pembelajaran mengenai pengaruh Hindu-Budha di Nusantara, guru meminta kepada salah satu murid untuk membaca dengan keras mengenai contoh-contoh pengaruh tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang apa yang telah dibaca tadi. Selain itu, Guru cenderung mengajukan pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia dalam buku teks. Maka dari itu, siswa pun cenderung menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang ada pada buku teks. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya masalah mengenai kurangnya kemampuan mengolah informasi pada siswa.

Idealnya keterbatasan buku teks sebagai sumber belajar dapat diatasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan pengaruh terhadap penggunaan sumber belajar di sekolah sehingga sumber belajar yang digunakan di sekolah menjadi lebih variatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sutikno, 2007, hlm. 16) menjelaskan bahwa 'sumber belajar dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan anak didik'. Dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber belajar menjadi lebih kaya. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat mengatasi keterbatasan bahan ajar karena sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku teks ataupun lembar kerja siswa saja, dalam kegiatan pembelajaran, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, internet bisa menjadi sumber dalam pembelajaran.

Siti Marnah, 2019

PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Internet dengan segala keunggulannya menyediakan berbagai informasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Internet memberikan kemudahan kepada kita untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh (Muhson, 2010, hlm 7-8) bahwa “internet merupakan jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi belajar) sehingga materi dalam proses belajar mengajar dapat diperbaharui”. Berdasarkan kutipan tersebut semakin menjelaskan bahwa beberapa keuntungan yang bisa didapat dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti halnya internet. Akan tetapi, perlu disadari bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar sebagaimana yang diungkapkan Abidin (2015, hlm. 37) yang mengungkapkan bahwa “informasi yang disajikan tidak semuanya informasi yang benar sehingga diperlukan kemampuan memilah dan memilih informasi yang *sahih*, karena pada kenyataannya, tidak ada jaminan bahwa apa yang anda dengar atau baca adalah seratus persen benar”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan internet diantaranya kemampuan memilah dan mengolah informasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam menggunakan internet untuk memperoleh pemahaman mengenai informasi yang didapatkan sehingga dapat memilah dan memilih informasi yang dianggap *shahih*.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dimanfaatkan dalam bidang pendidikan agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Adapun tujuan pendidikan menurut Hasan (1996, hlm. 106) yaitu “Tujuan pendidikan yang paling dasar adalah pengetahuan dan pemahaman”. Pengetahuan berhubungan dengan kemampuan atau daya ingat seseorang. Pendidikan ilmu-ilmu sosial termasuk sejarah di dalamnya sangat terkenal sebagai pendidikan yang terlalu mengandalkan ingatan. Oleh karena itu, pendidikan ilmu-ilmu sosial diwarnai dengan cara belajar menghafal. Padahal pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dinamakan menghafal tersebut. Berbeda dengan pengetahuan yang semata hanya mengandalkan ingatan, pemahaman menuntut suatu proses yang lebih lanjut.

Siti Marnah, 2019

PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemahaman menuntut adanya proses pengolahan informasi yang meliputi istilah, peristiwa, konsep, generalisasi, teori dan sebagainya menjadi sesuatu yang dapat dihubungkan dengan apa yang sudah diketahui sebelumnya. “Kemampuan bagaimana belajar menunjuk pada kemampuan pebelajar untuk memahami sesuatu menggunakan pemahamannya itu untuk menggali lebih jauh yang dipelajarinya itu” (Wiranataputra, 1992, hlm. 5). Oleh karena itu, dalam pemahaman seseorang dapat merumuskan pengertian, konsep, generalisasi, teori atau prosedur yang digunakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri. Dalam tingkat yang tertinggi seseorang dapat dikatakan paham terhadap suatu informasi apabila ia mampu menggunakan informasi yang telah dimilikinya tersebut untuk menghasilkan informasi baru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan termasuk pendidikan ilmu-ilmu sosial tak terkecuali sejarah adalah selain siswa memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan ingatan, pembelajaran juga diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa. Pemahaman tersebut bisa didapatkan dengan menggunakan kemampuan dalam mengolah informasi sehingga informasi menjadi bermakna. Kemampuan mengolah informasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan informasi yang terkait kemudian mampu mengkomunikasikan kembali informasi yang telah ditemukan dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Krug & Garvey (2015, hlm. 2) mengungkapkan bahwa “Berbicara tentang belajar sejarah dapat diartikan sebagai proses memperoleh pengetahuan tentang fakta-fakta sejarah, mendapatkan pemahaman mengenai peristiwa yang hidup di masa lalu, mempelajari bagaimana melakukan penelitian sejarah serta mempelajari cara menuliskan sejarah”. Oleh karena itu, berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran sejarah siswa tidak hanya diharapkan mampu mengetahui berbagai fakta dan peristiwa sejarah dari berbagai informasi yang tersedia, akan tetapi juga mampu untuk memahaminya. Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengolah informasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses

pembelajaran. Dengan kemampuan mengolah informasi yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat memilih dan memilah informasi yang didapatkan sehingga memberikan pemahaman kepada siswa atas informasi yang telah didapat sehingga siswa memiliki pengetahuan yang utuh.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi yang telah dilakukan di SMAN 2 Cimahi, maka peneliti melakukan studi pustaka dan menemukan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) sebagai cara untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan yaitu mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah informasi. Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) dipilih karena menurut Syah (2011, hlm. 129) dengan menggunakan strategi SQ3R ini siswa diarahkan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks. Strategi pembelajaran SQ3R ini disusun agar guru dapat membimbing siswa memahami materi menggunakan struktur belajar yang terarah dan sistematis. Dalam kegiatan model pembelajaran SQ3R ini kegiatan membaca merupakan proses menyeimbangkan antara teks yang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mengkonstruksi makna ketika membaca, artinya terjadi suatu interaksi antara pembaca dan teks yang dibacanya. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan strategi SQ3R dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi karena strategi SQ3R ini tidak membuat siswa menghafal materi pelajaran melainkan mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk berpikir dan mencari pemahaman makna dari informasi yang sedang dipelajari.

Langkah-langkah dari strategi membaca SQ3R diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa karena langkah strategi SQ3R ini dimulai dengan melakukan *survey* terhadap isi bacaan secara keseluruhan, selanjutnya siswa diarahkan membuat pertanyaan dari apa yang telah diamati, kemudian siswa membaca informasi yang didapatkan. Kegiatan membaca ini juga memungkinkan peserta didik membaca lebih dari satu sumber informasi, dengan demikian, pada tahap ini diharapkan siswa mampu menghubungkan antara satu informasi dengan informasi yang lainnya sehingga

Siti Marnah, 2019

PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah *recite*, pada tahap ini siswa mencatat jawaban berdasarkan hasil bacaannya dengan menggunakan bahasanya sendiri dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah sebelumnya. Tahap terakhir dalam strategi ini adalah *review* yaitu memeriksa kembali bahan bacaan dan membandingkan tulisannya dengan bahan bacaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dengan langkah-langkah yang ada pada strategi membaca SQ3R ini diharapkan dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi. Selain itu, “strategi ini sangat tepat digunakan sebagai strategi membaca bahan bacaan ilmu-ilmu sosial” (Abidin, 2012, hlm. 107).

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat keterhubungan antara strategi membaca SQ3R dengan kemampuan mengolah informasi sehingga peneliti menganggap bahwa strategi membaca ini cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi. Setidaknya ada tiga hal yang menjadi keterhubungan diantara keduanya. Adapun keterhubungan tersebut teretak pada karakteristik SQ3R, langkah-langkah dari SQ3R dan tujuan dari strategi SQ3R yang secara garis besar mampu membuat siswa tidak hanya menghafal informasi yang telah didapat, akan tetapi lebih jauh lagi strategi ini melibatkan proses berpikir yang lebih mendalam, sehingga siswa dapat menghubungkan beberapa informasi yang didapat melalui proses analisis untuk kemudian siswa mampu mengemukakan kembali informasi yang didapat dengan menggunakan bahasanya sendiri. Hal tersebut memiliki keterhubungan dengan karakteristik dari kemampuan mengolah informasi itu sendiri karena dalam kemampuan mengolah informasi melibatkan proses berpikir, melibatkan proses analisis dengan cara menghubungkan beberapa informasi yang didapat, serta mampu menarik kesimpulan dari informasi yang didapat.

Dari uraian di atas, peneliti berharap melalui penggunaan strategi SQ3R dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi peserta didik di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi. Maka dari itu judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu **“Penggunaan strategi *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi**

Siti Marnah, 2019

PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dalam pembelajaran sejarah (Penelitian Tindakan Kelas pada kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi).”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “Bagaimana Penerapan strategi membaca SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi di dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMAN 2 CIMAHI?”. Berdasarkan permasalahan utama tersebut, peneliti membatasi permasalahan kedalam beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran sejarah dengan menerapkan strategi membaca SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi di dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMA 2 CIMAHI?
2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menerapkan strategi membaca SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi di dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMA 2 CIMAHI?
3. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan mengolah informasi siswa dengan menerapkan strategi membaca SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*)?
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi membaca SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi di dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMA 2 CIMAHI?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa melalui penggunaan strategi membaca SQ3R dalam pembelajaran

Siti Marnah, 2019

PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah. Secara khusus sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan strategi membaca SQ3R sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi.
2. Memaparkan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran sejarah melalui penggunaan strategi membaca SQ3R sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi.
3. Mengetahui peningkatan hasil dari penggunaan strategi membaca SQ3R sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi.
4. Memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada saat penggunaan strategi membaca SQ3R sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, baik itu dilakukan oleh guru yang bersangkutan ataupun pihak lainnya. Adapun manfaatnya yaitu:

1. Bagi guru, dapat mengembangkan strategi pembelajaran sejarah melalui salah satu strategi membaca SQ3R juga dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi pada guru sendiri.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Cimahi.
3. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan mengenai permasalahan dalam pembelajaran sejarah di kelas dan dapat meningkatkan wawasan mengenai penerapan dan pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media dan sumber yang inovatif dan lebih bervariasi.

Siti Marnah, 2019

PENGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini secara garis besar memaparkan masalah yang dikaji. Adapun sub bab yang ada di dalamnya terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Dalam bab ini memaparkan kajian pustaka dan landasan teori yang diambil dari literatur sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian, dalam bab ini pun dipaparkan sumber-sumber buku dan sumber lainnya yang digunakan sebagai referensi yang relevan dengan penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat penjelasan mengenai strategi membaca SQ3R dan kemampuan mengolah informasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Pada bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian, adapun sub bab yang ada di dalamnya terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Dalam bab ini, diuraikan pembahasan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Bab ini terdiri dari perencanaan penerapan strategi SQ3R, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI : Dalam bab ini peneliti menyajikan kesimpulan terhadap hasil temuan penelitian serta mengajukan saran-saran atau rekomendasi penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.